

The Relationship between Knowledge of Healthcare Persons about Standard Precautions: Waste Management with Compliance in Waste Management at the Central Surgery Installation of Wates Hospital, 2018.

Retnaning Tyas¹, Sri Hendarsih², Rosa Delima Ekwantini³

**Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman**

Email: retna.tyas@yahoo.com

ABSTRACT

Background: The operating room can be a major source of nosocomial infections caused by a variety of microorganisms, so the standard of infection prevention is very important in the operating room, given the contact with the patient's blood and body fluids, which increases the exposure of the patient to the perioperative worker. the low compliance of health personnel is due to the lack of knowledge, especially concerning standard precautions in waste management so that the purpose of this study is to prove the relationship between knowledge of healthcare Persons about standard precautions: waste management with compliance in waste management at the Central Surgery Installation.

Research Method: The type of research used is quantitative analytic observational (non experimental), with Fisher's Exact research design, the sampling method used is total sampling. Samples taken as many as 37 health workers at the Central Surgery Installation of Wates Hospital consisting of anesthesia nurses, surgical nurses, anesthesiologists, and surgeons in April 2018. The research instrument used is questionnaire and observation sheet. After tabulated data with Fisher's Exact test with significance level of 0.05.

Discussion: The results showed that the knowledge of respondents with good category there are 34 people (91.9%), and the category of less there are 3 people (8.1%). For compliance categorized compliance there are 22 people (59.5%) and non-compliant category there are 15 people (40.5%). While the value of tabulation of good knowledge with good category compliance 21 people (56.8%), less good category and non-compliant category 2 people (5.4%). based on Fisher's Exact test results obtained no correlation between knowledge of healthcare persons about standard precautions: waste management with compliance in waste management with *p-value* significance value 0,554 ($p > 0,05$).

Conclusion: There is no correlation between knowledge of healthcare persons about standard precautions: waste management with compliance in waste management at the Central Surgery Installation.

Keywords: knowledge, compliance, waste management

¹College Student, dan ^{2,3}Lecturer in Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**Hubungan Pengetahuan Tenaga Kesehatan tentang Kewaspadaan Standar:
Pengelolaan Limbah dengan Kepatuhan Pengelolaan Limbah di Instalasi
Bedah Sentral RSUD Wates, Tahun 2018.**

Retnaning Tyas¹, Sri Hendarsih², Rosa Delima Ekwantini³

**Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tatabumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Email: retna.tyas@yahoo.com**

ABSTRAK

Latar Belakang: Ruang operasi dapat menjadi sumber utama infeksi nosokomial yang disebabkan bermacam-macam mikroorganisme, sehingga Standar pencegahan infeksi sangat penting diterapkan di ruang operasi, mengingat adanya kontak dengan darah dan cairan tubuh pasien, yang meningkatkan pajanan dari pasien ke petugas perioperatif. Rendahnya kepatuhan tenaga kesehatan disebabkan karena kurangnya pengetahuan terutama tentang kewaspadaan standar dalam pengelolaan limbah sehingga tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan hubungan pengetahuan tenaga kesehatan tentang kewaspadaan standar: pengelolaan limbah dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah di Instalasi Bedah Sentral.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik observasional (non eksperimen), dengan desain penelitian *Fisher's Exact*, metode sampling yang digunakan adalah total sampling. Sampel yang diambil sebanyak 37 tenaga kesehatan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates yang terdiri dari perawat anestesi, perawat bedah, dokter anestesi, dan dokter bedah pada bulan April 2018. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner dan observasi. Setelah ditabulasi data maka dilakukan uji *Fisher's Exact* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa pengetahuan responden dengan kategori baik ada 34 orang (91,9%), dan kategori kurang ada 3 orang (8,1%). Untuk frekuensi kepatuhan yang dikategorikan patuh ada 22 orang (59,5%) dan kategori tidak patuh ada 15 orang (40,5%). Sedangkan nilai tabulasi pengetahuan dengan kepatuhan kategori baik dan patuh 21 orang (56,8%), kategori kurang baik dan tidak patuh 2 orang (5,4%). Berdasarkan hasil uji *Fisher's Exact* diperoleh hasil tidak ada hubungan pengetahuan tenaga kesehatan tentang kewaspadaan standar: pengelolaan limbah dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah dengan nilai signifikansi *p-value* 0,554 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan pengetahuan tenaga kesehatan tentang kewaspadaan standar: pengelolaan limbah dengan kepatuhan dalam pengelolaan limbah.

Kata Kunci: Pengetahuan, kepatuhan, pengelolaan limbah

¹Mahasiswa, dan ^{2,3} Dosen Pembimbing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta